BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikaji, tujuan penelitian yang ingin dicapai, hipotesis yang ingin diteliti, serta hasil-hasil pengolahan data dan analisisnya, maka peneliti memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Absensi yang sedang berjalan di BORMA Toserba Dakota Bandung menggunakan sistem yang telah terkomputerisasi. Sistem informasi absensi ini menggunakan Scanner berjenis Wand yang terhubung dengan *software* dengan ditunjang *database mySQL server.* Adapun kekurangan dari sistem informasi absensi ini adalah. Scanner yang digunakan sering rusak dan sedikit ketinggalan zaman. Komputer yang digunakan pun masih menggunakan model lama. Yang performanya masih kurang baik. Namun umumnya karyawan mendapat sedikit kemudahan dengan adanya Sistem Informasi Absensi ini.
2. Tanggapan responden terhadap Peranan Sistem Informasi Absensi, dikategorikan BAIK berdasarkan hasil dari perhitungan frekuensi yang setuju yaitu sebesar 63,9 %. Artinya sistem yang berjalan di Borma Dakota ini sudah berjalan cukup baik.

3. Tanggapan responden mengenai disiplin kerja karyawan dikategorikan BAIK berdasarkan hasil dari perhitungan frekuensi yaitu sebesar 61,0 %. Artinya disiplin kerja di Borma Dakota sudah cukup baik.
4. Hubungan kedua variabel antara variabel bebas (Sistem Informasi Absensi) dengan variabel terikat (Disiplin Kerja karyawan) adalah relative baik dan searah serta signifikan. Searah yang dimaksud disini artinya jika Sistem Informasi Absensi semakin baik maka akan semakin baik pula tingkat disiplin kerja para karyawan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi besarnya Peranan Sistem Informasi dalam meningkatkan Disiplin Kerja karyawan adalah 40,0 % yang artinya hubungan tersebut relative Baik. Sedangkan sisanya 60,0 % dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh penulis, seperti motivasi, insentif karyawan dan gaya kepemimpinan. Dari perhitungan hipotesis, didapat nilai Z_{hitung} sebesar 4,651 sedangkan Z_{tabel} sebesar 2,58 untuk α = 1 %, Hal ini dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Absensi berperan dalam meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang diberikan oleh penulis berdasarkan kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Untuk lebih meningkatkan efisiensi dalam proses absensi maka penulis menganjurkan. Agar perangkat penunjang sistem lebih diperbaharui. Seperti

komputer, dianjurkan agar diganti dengan komputer yang lebih baik. Atau memiliki spesifikasi yang lebih baik, agar proses absensi dapat berjalan lebih cepat. Dan scanner hendaknya diganti dengan alat yang lebih modern agar lebih efektif seperti mesin fingerprint maupun Pemindai Retina

2. Untuk prosedur dalam Sistem Absensi ini dianjurkan agar diberi batasan jam kerja sehingga masalah keterlambatan dapat di minimalisir.
3. Admin hendaknya mengambil tidak dari karyawan biasa. Tapi dari orang yang mempunyai kemampuan dalam bidang IT. sehingga bila terjadi kesalahan dalam sistem biasa mengatasinya.
4. Untuk penulis berikutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema serupa dengan penulis. Hendaknya menggunakan metode yang lebih baik lagi dari skripsi ini.

.